

# BAB I

## PENDAHULUAN

Usaha Kecil merupakan suatu bentuk kegiatan perekonomian berskala kecil yang memiliki peranan penting dalam aktivitas perekonomian di negara ini. Ditengah situasi krisis ekonomi dan moneter yang melanda negara ini kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang diharapkan mampu membantu pemulihan kehidupan perekonomian.

Menurut penelitian BPS diketahui bahwa kontribusi yang diberikan oleh industri kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional adalah 10,94% dengan kemampuan menyerap tenaga kerja sebesar 61%. Hal ini membuktikan industri kecil sangat potensial untuk dikembangkan dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional.

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan bidang ekonomi diarahkan pada upaya mendukung terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil dan merata. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, dalam rangka ini perlu lebih diberikan perhatian pada usaha membina dan melindungi usaha kecil dan tradisional serta golongan ekonomi lemah

pada umumnya. Dalam rangka mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan rencana pembangunan ekonomi daerah diarahkan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor-sektor unggulan.

Untuk kepentingan diatas Dinas Perindustrian Kotamadya Surabaya melakukan pengembangan industri kecil dengan menitikberatkan pada : (1) penempatan Industri Kecil dan Kerajinan sebagai potensi ekonomi yang mampu memberdayakan masyarakat, (2) penempatan Industri Kecil dan Kerajinan untuk mampu berperan sebagai basis mencapai kemandirian pembangunan ekonomi.

Salah satu *sentra industri* yang dibina oleh Departemen Industri Kotamadya Surabaya untuk dikembangkan adalah *sentra industri* sepatu di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari. Letaknya yang berada di tengah perkotaan sangat potensial guna pengembangan industri kecil ini, hal tersebut didasarkan pada pertimbangan kemudahan dalam memperoleh bahan baku dan bahan-bahan penunjang, tenaga kerja, pemasaran produk.

Jumlah pengrajin di *sentra industri* Kedungdoro ini 37 (tiga puluh tujuh) pengrajin. Dengan jumlah produksi yang dihasilkan pertahunnya rata-rata 203 (dua ratus tiga) kodi. Dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh setiap industri rumah tangga ini berkisar antara 5 sampai 10 orang tenaga kerja. *Sentra industri* di kelurahan ini yang mengkhususkan diri pada pembuatan sepatu wanita dari bahan kulit asli atau imitasi. Produk yang dihasilkan selalu mengacu pada mode yang sedang menjadi trend masa kini yang digemari oleh wanita. Alasan para pengrajin mengkhususkan diri hanya pada sepatu wanita karena kegemaran wanita untuk selalu mengikuti mode, dibanding dengan pria yang jarang berganti-ganti mode sepatu, sehingga produksi dari *sentra industri* ini mampu terus bertahan. Pemasaran produk

sepatu wanita yang dihasilkan oleh *sentra industri* di Kelurahan Kedungdoro ini dipasarkan di pasaran lokal (dalam kota, luar kota, antar propinsi), maupun untuk pasaran ekspor. Namun sejak 1999 pasaran ekspor cenderung menurun, hal ini disebabkan karena krisis ekonomi.

Upaya pengembangan *sentra industri* di wilayah ini mengalami hambatan karena kendala-kendala : *kendala intern* dalam pengembangan adalah kualitas sumber daya manusia pengusaha kecil tersebut yang masih rendah. Kendala ini menyebabkan :

- 1) Terbatasnya akses pengusaha kecil terhadap sumber-sumber permodalan,
- 2) Terbatasnya kemampuan pengusaha kecil dalam penguasaan teknologi,
- 3) Lemahnya organisasi dan manajemen pengusaha kecil,
- 4) Terbatasnya jaringan usaha dan kerjasama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya.

Kendala lainnya yang merupakan *kendala ekstern* adalah :

- 1) Akses prasarana dan sarana ekonomi belum memadai dan masih terpusat,
- 2) Usaha yang kurang kondusif karena masih adanya persaingan yang belum sehat,
- 3) Pembinaan yang belum terpadu.

Kendala-kendala tersebut diatas sangat berpengaruh dalam pengambilan tindakan menjalankan roda organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan kajian untuk mengetahui sikap *sentra industri* ini dalam merespon kondisi internal dan eksternalnya dengan menggunakan tolak ukur tertentu sehingga dapat diketahui tingkat turbulensinya, tingkat kesiapan perusahaan dalam mengantisipasi perubahan tersebut, serta bagaimana seharusnya perusahaan melakukan rekayasa ulang. Sehingga dapat

ditentukan pola pembinaan dan pengembangan yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Serta diharapkan nantinya mampu menentukan strategi-strategi yang tepat, guna menyikapi perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi. Namun menurut para pelaku usaha di sentra tersebut perencanaan strategi umumnya tidak dilakukan karena diragukan manfaatnya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi objektif sentra industri sepatu di Kelurahan Kedungdoro. Secara aspektual permasalahan pokok tersebut dapat dipilah menjadi tiga bagian :

- 1) Belum diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha di sentra industri sepatu di Kelurahan Kedungdoro.
- 2) Pengrajin yang ada di sentra ini belum memperoleh pembinaan sesuai dengan kebutuhan kelompok pengrajin didasarkan pada skala turbulensi lingkungan, agresivitas perusahaan dan responsivitas perusahaan yang terbentuk.
- 3) Belum adanya rumusan strategi guna pengembangan sentra industri ini didasarkan pada kelompok pengrajin yang terbentuk.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dan faktor-faktor yang menghambat keberhasilan dalam upaya pengembangan usaha di sentra industri kecil.

- 2) Menganalisa profil yang terbentuk dari analisa kluster mempertimbangkan skala turbulensi lingkungan, agresivitas perusahaan dan responsivitas perusahaan.
- 3) Mendapatkan alternatif strategi yang sesuai dengan posisi *sentra industri* dalam klaster didasarkan skala yang terbentuk dari analisa CSSF guna pengembangannya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- 1) Diperolehnya profil sentra industri sepatu di Kelurahan Kedungdoro, baik dari aspek kelebihan dan kekurangannya, serta variabel intern dan ekstern yang mempengaruhinya,
- 2) Deskripsi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lanjut bagi kepentingan pengembangan *sentra industri* tersebut,
- 3) Hasil kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi kepentingan ilmu tentang industri kecil, khususnya dalam pengembangan strategi industri kecil,
- 4) Hasil penelitian sebagai bahan kajian sejenis baik yang sudah dilakukan atau yang akan dilakukan.

#### **1.5 Pembatasan Masalah**

Pembatasan mengenai strategi perusahaan akan sangat kompleks. Hal tersebut dikarenakan banyaknya cara dan metode yang dapat digunakan untuk menganalisa strategi dan variabel-variabelnya. Beberapa pembatasan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan dalam kelompok industri kecil di daerah Tingkat II Kotamadia Surabaya, yaitu pada *sentra industri* sepatu di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Surabaya,
- 2) Pembahasan lebih ditekankan pada penggambaran profil *sentra industri* sepatu di Kelurahan Kedungdoro,
- 3) Penentuan alternatif strategi guna pengembangannya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

### **Bab I      Pendahuluan**

Berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

### **Bab II     Studi Kepustakaan**

Berisi landasan-landasan konseptual dari penelitian yang dilakukan seperti pengertian dasar industri kecil dan penjelasan tentang pendekatan analisis strategi, metode pengolahan data.

### **Bab III    Metodelogi Penelitian**

Berisi langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan seperti penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan prosedur analisa data yang digunakan.

### **Bab IV    Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Berisi data-data yang telah diperoleh dan hasil pengolahan data dengan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya.

**Bab V Analisis dan Interpretasi**

Berisi interpretasi dari hasil pengolahan data. Pada bagian ini akan dibahas strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam kelompok industri kecil dalam penelitian.

**Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan di Bab V dan saran-saran yang diberikan untuk perusahaan dalam lingkup penelitian maupun penyempurnaan hasil penelitian ini.